Pelatihan Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan Pemuda di Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun Kota Malang

Handik Purwantoro
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang

Penulis Koresponden :
Email : handikpurwantoro@gmail.com

Riwayat Artikel :

Diterima September 2024
Direvisi Oktober 2024
Disetujui November 2024
Diterbitkan
Desember 2024

Link Jurnal :
https://jurnal.stiekma.ac.id/index.php/PkM/index

Abstrak :

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjudul pelatihan manajemen organisasi dan kepemimpinan pemuda di kelurahan bandulan kecamatan sukun kota malang. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk memberikan penyuluhan serta tanya jawab akan arti pentingnya Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan serta peran serta pemuda dalam berorganisasi di tengah masyarakat. Pemuda sangat dituntut beradaptasi dengan cepat dalam mengahadapi perubahan yang terjadi dalam masyrakat untuk dapat terus berdaptasi. *Metode* kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung dari 1 – 15 Agustus 2024 dan terdiri dari tiga tahapan kegiatan. ***Tahapan pertama*** yaitu tahap persiapan dalam melakukan survey lokasi, peserta kegiatan dan penyusunan materi. ***Tahap kedua*** yaitu pelaksanaan yang meliputi pemberian ceramah materi Pelatihan Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan. ***Tahap ketiga*** yaitu evaluasi antara lain untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para generasi muda Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun Kota Malang antusias dalam menerima ilmu baru dan aktif melakukan tanya jawab mengenai bagaimana cara mengimplementasikan Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan guna Meningkatkan Peran Pemuda Di tengah Masyarakat.

Kata Kunci: Manajemen Organisasi, Kepemimpinan, Peran Pemuda, Karangtaruna, Kelurahan Bandulan.

I. PENDAHULUAN

Manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efesien (Kristiawan,

M., Safitri, D., & Lestari, 2017). Sistem Dalam sebuah organisasi yang bernama Manajemen Organisasi, sistem ini diperlukan untuk kelancaran operasional suatu organisasi dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Sebuah organisasi akan *berjalan dengan baik* dan berkembang jika pengelolaannya dilakukan dengan baik dan benar. Pentingnya pengelolaan organisasi / manajemen organisasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Marno, (2008) menyebutkan bahwa manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Dalam perspektif lebih luas, manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.
Berarti manajemen merupakan perilaku anggota dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Dengan kata lain, organisasi adalah wadah bagi operasionalisasi manajemen (Syafaruddin, 2015).

Menurut Masruri, (2018) dalam ilmu manajemen terdapat 5 teori fungsi utama manajemen yaitu:

A. *Planning* (Perencanaan)
   Proses inilah yang digunakan untuk menentukan tujuan dari suatu organisasi dalam bentuk visi dan misi baik jangka panjang juga jangka pendek. Selain itu, strategi yang harus dipakai juga sudah harus ditentukan dari awal. Supaya, dalam pelaksanaannya akan mendapat kemudahan dan kelancara dalam mencapai tujuan organisasi.
B. *Organizing* (Mengorganisasi)
   Fungsi ini digunakan untuk mengorganisasi atau mengatur orang-orang yang ada dalam suatu organisasi tersebut. Supaya, mereka dapat menjalankan peran juga fungsi mereka masing masing secara jelas dan efektif.
C. *Staffing (*Penempatan)
   Hampir sama dengan dengan *organizing, Staffing* ini lebih meluas cakupannya. Kalau *organizing* condong memanajemeni SDM sedangkan *staffing* lebih ke sumber daya secara lebih meluas/umum. Contoh, peralatan dan inventaris yang dimiliki suatu kelompok atau organisasi.
D. *Coordinating* (Mengkoordinasi)
   Coordinating berfungsi untuk meningkatkan efisensi dan efektifitas kinerja suatu organisasi, menjadikan suasana dalam organisasi kerja menjadi dinamis dan aktif,serta sehat juga nyaman dll. Fungsi ini diemban oleh manajer, jadi manajer memiliki fungsi penting dan utama untuk mengkoordinasi bawahannya agar performanya dapat meningkatkan.
E. *Controlling* (Mengontrol)
   Pada fungsi ini terdapat hal-hal penting, semisal evaluasi dan juga pembuatan kebijakan baru.

Dari penjabaran dan uraian diatas maka inti dari manajemen adalah mengatur orang lain supaya tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisisen. Untuk mencapai tujuan suatu organisasi maka diperlukan sosok pemimpin yang mampu mempengaruhi anggota atau bawahan dalam mewujudkan cita-cita organisasi dan para stakeholders. Adapun yang dimaksud dengan kepemimpinan adalah suatu perilaku dengan tujuan tertentu untuk mempengaruhi aktivitas para anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat individu dan organisasi, sehingga dalam suatu organisasi kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi (Rivai, 2013). Sedangkan menurut Hasibuan, (2016) menyatakan bahwa Gaya Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan yang bertujuan untuk mendorong gairah kerja, kepuasan kerjadan produktivitas karyawan yang tinggi, agar dapat mencapai tujuan organisasi yang maksimal.

Kepemimpinan yang diterapkan harus mampu mengimplementasikan berbagai program yang direncanakan. Seorang pemimpin harus mempunyai kemampuan membangun team kerja yang solid. disisi lain apabila seorang pemimpin gagal atau keliru dalam mengambil keputusan maka dapat berdampak pada menurunnya performa organisasi hingga berujung pada bubarnya organisasi tersebut. Dampak lain dari kegagalan kepemimpinan dalam mengelola organisasi adalah bergesernya nilai-nilai kepercayaan individu anggota organisasi dan masyarakat. Salah satu aspek penting dalam membangun organisasi adalah soliditas, kepercayaan antar sesama anggota serta hubungan dengan masyarakat menjadi faktor kunci suatu organisasi agar tetap *solid* dan dapat diterima dalam masyarakat. Untuk mengatasi persoalan tersebut penting untuk meningkatkan pengetahuan anggota organisasi akan manajemen organisasi dan pola kepemimpinan yang baik dalam menjalankan organisasi tersebut.

Salah satu tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan keorganisasian dan Kepemimpinan dalam menjalankan suatu organisasi melalui manajemen organisasi dan kepemimpinan pada anggota organisasi di Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun Kota Malang Adapun permasalahannya adalah masih banyak anggota organisasi terutama organisasi pemuda yang ada di Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun Kota Malang belum memiliki pengetahuan akan manajemen organisasi dan kepemimpinan yang baik dalam menjalankan organisasinya. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan manajemen organisasi dan kepemimpinan menggunakan metode komunikasi kelompok agar dapat lebih di pahami.

Pemuda di daerah ini mayoritas Pelajar dan Mahasiswa Namun demikian, potensi yang ada belum sepenuhnya dikelola secara optimal. Banyak organisasi atau komunitas pemuda terbentuk untuk mewujudkan kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun Kota Malang agar terus maju dan berkembang guna mengelola potensi sumberdaya yang dimiliki. Namun dari hasil survey awal yang dilakukan menemukan bahwa pengetahuan dan pemahaman pengelolaan Manajemen Organisasi dan kepemimpinan yang baik dan benar para anggota organisasi masih sangat minim bahkan masih sangat rendah. Berdasarkan hal inilah merasa perlu untuk memberikan pelatihan pengelolaan Manajamen Organisasi dan kepemimpinan pada anggota organisasi Pemuda di

Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun Kota Malang.

Setiap organisasi memerlukan pengelolaan manajemen dan kepemimpinan yang baik dan benar, sehingga pengelolaan dan manajemen organisasi layak untuk dipelajari. Beberapa manfaat mempelajari dan memperluas pengetahuan tentang beberapa teori, konsep, proses, teknik, dan mekanisme manajemen yaitu dapat mengembangkan keterampilan dan menerapkan konsep manajemen Organisasi pada situasi tertentu, membantu dalam pengambilan keputusan dan membantu meningkatkan kesejahteraan hidup serta menghapus keterbelakangan manajerial. Manajemen yang baik dibutuhkan untuk semua tipe kegiatan dalam organisasi, baik organisasi besar maupun kecil. Munculnya Sumber masalah pada pemuda saat ini yaitu masalah terjadinya perbedaan yang sangat signifikan antara nilai dalam masyarakat dengan kehidupan bermasyarkat. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor kurangnya wawasan akan pentingnya sebuah organisasi Pemuda, adanya kesibukan dari setiap individu, serta lemahnya para anggota pemuda dalam penyampaian aspirasi atau potensi yang di miliki.

Pemuda sebagai penerus generasi bangsa perlu untuk terus membekali diri dengan berbagai kemampuan terutama kemampuan berorganisasi dan *leadership*, kepekaan terhadap lingkungan, memecahkan masalah dan bekerja dalam tim. Kemampuan ini dapat diperoleh dengan pemuda bergabung dan aktif dalam suatu organisasi kepemudaan. Oleh karena itu, program pelatihan Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan bagi pemuda pemudi perlu dilakukan supaya dapat memberi motivasi pada pemuda untuk dapat terlibat dalam suatu organisasi, sehingga pemuda dapat berperan aktif di masyarakat sekitar.

Dalam masalah ini maka perlunya membantu untuk mensosialisasikan dan memberikan pelatihan kepada para Generasi Muda , dengan tema "**pelatihan manajemen organisasi dan kepemimpinan pemuda di kelurahan bandulan kecamatan sukun kota malang*".***

1. Permasalahan
   Terdapat beberapa masalah yang ditemukan pada Organisasi Pemuda, dalam program yang akan kami ajukan yaitu antara lain sebagai berikut:
   a. Bagaimana hubungan organisasi bagi generasi muda dalam kehidupan sosial?
   b. Bagaimana meningkatkan kemampuan *Soft Skill* pemuda di masyarakat?
   c. Bagaimana peran pemuda sebagai generasi penerus bangsa?
   d. Bagaimana kondisi perbedaan generasi pemuda dulu dan sekarang?

2. Solusi Yang Ditawarkan
   Adapun solusi yang ditawarkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengedukasi para pemuda agar dapat:
   a. Mengetahui hubungan organisasi bagi generasi muda dalam kehidupan sosial.
   b. Mengetahui cara meningkatkan kemampuan *Soft Skill* pemuda di masyarakat.

c. Mengetahui peran pemuda sebagai generasi penerus bangsa.
d. Mengetahui kondisi perbedaan generasi pemuda dulu dan sekarang.

3. Target Luaran

Target luaran dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut: a. Meningkatkan keaktifan pemuda dalam berorgansasi.

b. Meningkatkan kemampuan *Soft Skill*.
c. Meningkatkan peran pemuda sebagai generasi penerus bangsa.
d. Meningkatkan peran pemuda yang *aktif* dan *energic.*

II. METODE PELAKSANAAN

A. Sasaran

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pemuda Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun Kota Malang. Dengan jumlah peserta sasaran kurang lebih 20 orang. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen prodi manajemen STIE Kertanegara Malang dan mahasiswa prodi manajemen.



Gambar 1.Sosialisasi Program

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertempat di Wilayah Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun Kota Malang, yang dilaksanakan pada 1 - 15 Agustus 2024.

C. Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang dilakukan kepada Pemuda Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun Kota Malang adalah berupa pelatihan langsung dengan tatap muka. Selanjutnya forum diskusi interaktif, dengan adanya forum diskusi ini memberikan fasilitas kepada pemuda untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait manajemen organisasi dan Kepemimpinan Pemuda serta peran pemuda di tengah masyarakat.

Program Pengabdian kepada Masyarakat di Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun Kota Malang dibagi menjadi 3 tahap yaitu, tahap pertama persiapan, melakukan survei lapangan, tahap kedua pelaksanaan yaitu pemberian materi dan pelatihan, dan tahap ketiga evaluasi. Berikut adalah alur dari setiap rangkaian kegiatan:



Gambar 2. Alur Program Pengabdian kepada Masyarakat

1. Tahap Persiapan
   Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam Pengabdian kepada Masyarakat meliputi: Survei awal, pada tahap ini dilakukan ke lokasi yang berada di Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun Kota Malang. Setelah survei maka ditetapkannya waktu pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan. Penyusunan bahan/materi pelatihan.



Gambar 3. Tahap Persiapan Kegiatan

Tahap Pelaksanaan

Permasalahan yang ada bahwa Pemuda Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun Kota Malang ini masih belum menentukan pilihan setelah lulus sekolah, diharapkan generasi muda saat ini sebelum menentukan pilihan, ada masa pembelanjaran atau pemberian pembekalan. Sehingga baik sebelum ada pilihan maupun setelah ada pilihan tetap akan terlibat, berperan dan memberikan manfaat ke masyarakat umum sebagai wujud bakti. Waktu pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat ini 1 - 15 Agustus 2024. Program ini dilaksanakan yang berada di Jl. Bandulan Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun Kota Malang.



Gambar 4. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

2.3.3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan dilakukan pendampingan, sosialisasi dan pelatihan secara langsung kepada peserta kegiatan secara bersama dengan mendatangi secara langsung Pemuda yang berada di Jl. Bandulan Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun Kota Malang. Proses diskusi saat proses pelatihan ini sangat penting sebagai bahan evaluasi apakah yang telah kita lakukan sudah berhasil atau belum. Tahap evaluasi ini dilaksanakan selama proses pelatihan berlangsung. Dalam tahap ini dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab terhadap keaktifan dan kepuasan peserta.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan adalah sebuah konsep yang lahir sebagai bagian dari perkembangan alam pikiran masyarakat dan kebudayaan masyarakat. Untuk memahami konsep pemberdayaan secara tepat memerlukan upaya pemahaman latar belakang kontekstual yang melahirkannya. Konsep tersebut telah begitu meluas diterima dan dipergunakan, mungkin dengan pengertian dan persepsi yang berbeda satu dengan yang lain. Konsep empowerment yang berawal dari Eropa mulai nampak pada dekade 70-an dan berkembang sepanjang tahun 80-an sampai 90-an. Konsep ini dipandang sebagai bagian atau sejiwa dengan aliran-aliran paruh kedua abad 20 yang banyak dikenal sebagai aliran Posmodernisme dengan titik berat sikap dan orientasinya adalah anti sistem, anti struktur dan selanjutnya melahirkan konsep civil society atau masyarakat sipil.

A. Hasil Kegiatan
B. Hambatan Pelaksanaan
C. Dampak dan Manfaat Bagi Peserta

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pemberdayaan adalah sebuah konsep yang lahir sebagai bagian dari perkembangan alam pikiran masyarakat dan kebudayaan masyarakat. Untuk memahami konsep pemberdayaan secara tepat memerlukan upaya pemahaman latar belakang kontekstual yang melahirkannya. Konsep tersebut telah begitu meluas diterima dan dipergunakan, mungkin dengan pengertian dan persepsi yang berbeda satu dengan yang lain. Konsep empowerment yang berawal dari Eropa mulai nampak pada dekade 70-an dan berkembang sepanjang tahun 80-an sampai 90-an. Konsep ini dipandang sebagai bagian atau sejiwa dengan aliran-aliran paruh kedua abad 20 yang banyak dikenal sebagai aliran Posmodernisme dengan titik berat sikap dan orientasinya adalah anti sistem, anti struktur dan selanjutnya melahirkan konsep civil society atau masyarakat sipil.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, P. (2019). Group discussion and ICTs in teaching and learning English in large classes. *Inovish Journal*, 4,2, p.20-32.

Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi.* Bandung : Citra Aditya Bakti.

Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revi). PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. Marno., & S. T. (2008). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.

Masruri, F. (2018). manajemen-organisasi-pengertian-manajemen-dan-organisasi. Retrieved from Kompasiana website: https://www.kompasiana.com/fazahpi/5a88473fcaf7db0ecd10b743/manajemenorganisasi- pengertian-manajemen-dan-organisasi?page=all#section2.

Marno, ., Supriyatno, T. (2008). *Manajemen dan kepemimpinan pendidikan Islam / Marno, Triyo Supriyatno* (Cet.1). Bandung: PT Refika Aditama.

Rivai, V. (2013). *Manajemen Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Rajawali Pers: Jakarta.

Syafaruddin, A. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: BPFE.